

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan wawancara saya selama pelaksanaan Kerja Praktik, saya menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi di Gedung TTC Lampung terkait dengan perencanaan anggaran dan pengendalian biaya operasional Gedung. Meski sudah menggunakan sistem yang memadai terkadang Operasional masih menghadapi beberapa tantangan yang diluar dugaan. Mulai dari data historis keuangan yang tidak lengkap dan sistem terkadang tidak mampu menyajikan data biaya operasional Gedung secara terperinci untuk periode sebelumnya. Selain dari sistem operasionalnya komunikasi antar pegawai dengan bagian administrasi masih sering terhambat karena masih menggunakan sistem manual.

3.1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data historis sebagai dasar dalam perencanaan anggaran biaya operasional di Gedung TTC Lampung dan apa saja kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan peranan Akuntansi dalam mendukung proses operasional gedung agar berjalan lancar.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah ini berfokus pada bagaimana mengoptimalkan peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Gedung TTC Lampung, dengan merujuk pada tiga rumusan masalah utama.

a. Peningkatan Kualitas Data:

SIA harus digunakan secara konsisten untuk mencatat semua transaksi biaya operasional. Penting untuk memastikan setiap data yang masuk ke sistem

divalidasi dengan baik dan terperinci, sehingga data historis yang dihasilkan menjadi lebih akurat sebagai dasar perencanaan anggaran tahun berikutnya.

b. Pengaktifan Fitur *Real-time Reporting*:

Memastikan bahwa fitur pelaporan Akuntansi dioptimalkan untuk menghasilkan laporan realisasi anggaran secara *real-time*. Laporan ini harus dapat diakses oleh manajer terkait setiap saat, guna memungkinkan mereka mendeteksi penyimpangan anggaran lebih cepat.

c. Evaluasi Sistem Secara Berkala:

Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas SIA dan mengumpulkan masukan dari pengguna. Ini bisa menjadi dasar untuk mengusulkan peningkatan atau perbaikan sistem kepada pihak manajemen Gedung TTC Lampung.

3.2 Landasan Teori

Menurut *Hall (2011)*, SIA adalah sistem yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan manajerial yang akurat, tepat waktu, dan relevan kepada pengguna internal maupun eksternal. Lalu Menurut *Hansen & Mowen (2007)*, anggaran adalah rencana kuantitatif terinci yang biasanya dinyatakan dalam satuan moneter, yang berfungsi untuk memandu kegiatan di masa mendatang.

3.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta akuntansi untuk digunakan oleh para pembuat keputusan. Secara lebih rinci, SIA merupakan gabungan dari sumber daya, seperti manusia, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan prosedur, yang dirancang untuk mengubah data ekonomi Perusahaan menjadi informasi akuntansi yang bermanfaat.

3.3 Metode yang Digunakan

Terdapat dua metode yang digunakan oleh penulis selama kegiatan Kerja Praktik ini berlangsung, yaitu:

- Wawancara dengan staf keuangan, manajer operasional, atau pihak lain yang terlibat dalam proses perencanaan anggaran operasional.
- Observasi dengan mencatat dan mendeskripsikan kegiatan atau proses kerja yang penulis amati di lingkup tempat Kerja Praktik.

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Penulis membuat beberapa program yang diharapkan kedepannya bisa membantu untuk menangani permasalahan-permasalahan yang terdapat di Gedung TTC Lampung, diantaranya yaitu:

a. Program Peningkatan Kualitas Data dan Prosedur Anggaran

Program ini berfokus pada perbaikan input data dan alur kerja dalam penyusunan anggaran. Tujuannya adalah untuk memastikan data historis yang digunakan untuk perencanaan anggaran lebih akurat dan proses kolaborasi antar divisi menjadi lebih efisien. Dengan Standarisasi Entri Data dan mengusulkan panduan baku untuk setiap divisi dalam memasukkan data biaya ke SIA agar lebih rinci dan konsisten.

b. Program Optimalisasi Pelaporan dan Analisis Biaya

Program ini dirancang untuk memanfaatkan fitur pelaporan SIA secara maksimal agar pengendalian biaya menjadi lebih proaktif. Tujuannya yaitu untuk memungkinkan manajemen memantau realisasi anggaran secara *real-time* dan mengambil tindakan korektif dengan cepat.